

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Agresivitas berkendara
2. Variabel bebas : Teritorial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Agresivitas berkendara

Agresivitas berkendara adalah skor yang diperoleh oleh subjek penelitian setelah mengisi skala agresivitas berkendara, Skala agresivitas berkendara menggunakan *Aggressive Driving Behavior Scale* dari Houston, Harris, dan Norman (2003). Skala ini digunakan untuk mengungkap perilaku agresivitas berkendara yang dilakukan oleh subjek penelitian. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi kecenderungan melakukan perilaku agresivitas berkendara. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah skor perilaku agresivitas berkendaranya.

2. Teritorial

Teritorial adalah skor yang diperoleh oleh subjek penelitian setelah mengisi skala teritorial yang disusun berdasarkan aspek teritorial, Skala teritorial pengendara menggunakan *Altman Scale* (1975). Skala ini digunakan untuk mengungkap persepsi teritorial yang dilakukan oleh subjek penelitian. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi kecenderungan memiliki

persepsi teritorial. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah skor teritorialnya.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini, subjek yang diteliti adalah pengendara mobil maupun motor di Kabupaten Sukabumi. Respondennya adalah laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 17-35 tahun. Usia 17 tahun merupakan usia termuda untuk mendapatkan SIM (Surat Ijin Mengemudi) termasuk pengendara motor pemula. Pengendara usia 35 tahun merupakan usia yang relatif matang untuk berkendara.

D. Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data didalam penelitian ini menggunakan skala agresivitas berkendara dan skala teritorial. Responden diminta untuk merespon sejumlah pernyataan yang sesuai dengan dirinya untuk mengungkap hal yang sedang diteliti. Berikut ini alat pengumpulan data yang berupa angket, yaitu:

1. Alat ukur agresivitas berkendara

Alat ukur agresivitas berkendara merupakan modifikasi dari alat ukur *The Aggressive Driving Behavior Scale* dari Houston, dkk (2003). Skala ini mencatat 11 praktek mengemudi tidak aman yang dapat diinterpretasikan sebagai perilaku agresif. Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat agresivitas berkendara responden. Didalam skala ini terdapat dua aspek yang diukur, yaitu:

- a. Aspek perilaku konflik: Menggambarkan perilaku agresif saat berkendara dilihat dari perilaku konflik dengan pengendara lain.
- b. Aspek kecepatan: Menggambarkan perilaku agresif saat berkendara dilihat dari kecepatan kendaraan.

Skala berupa pernyataan-pernyataan untuk kemudian responden diminta mengisi salah satu pernyataan dari setiap aitem yang terdiri dari pilihan jawaban. Skoring bergerak dengan rentangan mulai dari 4 hingga 1, dengan pilihan jawaban mulai dari (1) tidak pernah, (2) hampir tidak pernah, (3) kadang-kadang, (4) sering, (5) cukup sering, (6) hampir setiap saat. Pernyataan dalam skala ini terdiri dari kelompok pernyataan yang *favourable*. Skala agresivitas berkendara ini akan diuji tingkat reliabilitas dan validitasnya. Untuk uji validitas menggunakan *Correlated Item-Total Correlation* sementara untuk reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Distribusi aitem pada skala agresivitas berkendara sebelum uji coba dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1.
Distribusi item skala agresivitas

| Aspek Agresivitas Pengendara | Item |
|------------------------------|-----------------------------------|
| Konflik | 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,17,20 |
| Kecepatan | 2,13, 15, 16,18,19 |

2. Alat Ukur Teritorial

Alat ukur teritorial merupakan alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dua buah aspek yang dikemukakan oleh Altman. Untuk menemukan indikatornya peneliti melakukan penelitian empiris pada aktifitas berkendara dan kegiatan sehari-hari pada driver. Setelah semua fakta empiris dirasa cukup, peneliti kemudian menuangkannya kedalam cetak biru angket yang kemudian diolah kembali menjadi bentuk angket kuesioner. Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat teritorial responden. Di dalam skala ini terdapat dua aspek teritorial yang diukur yaitu;

- a. personalisasi: menggambarkan teritori terdekat pengendara di jalan umum yang dirasakan aman untuk berkendara.
- b. kelekatan: menggambarkan keakraban pengendara dengan teritorial sehingga merasakan sebagai bagian dari teritori dirinya.

Skala ini berupa pernyataan-pernyataan yang harus diisi responden sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Setiap aitem terdiri dari empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari (1) tidak pernah, (2) hampir tidak pernah, (3) kadang-kadang, (4) sering, (5) cukup sering, (6) hampir setiap saat, dengan rentang skor bergerak mulai dari 1 hingga 6.

Tabel 2.
Distribusi item skala Teritorial Pengendara

| Aspek Teritorial Pengendara | Item |
|-----------------------------|-------------------------|
| Personalisasi | 6,7,8,11,12,13,14,17,18 |
| Kelekatan | 1,2,3,4,5, 9,10, 15,16 |

E. Metode Analisa Data

Data dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang hendak mengetahui korelasi antara variabel bebas yaitu teritorial, dengan variabel tergantung agresivitas berkendara, maka digunakan teknik statistik korelasional yang digunakan adalah teknik korelasional *product moment* dari Pearson, dengan asumsi data yang akan diolah dalam penelitian ini akan dapat dipasangkan antara skor dari variabel bebas dan skor pada variabel tergantung dan data distribusi normal. Sebelum dilakukan uji korelasi *product moment* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai prasyarat uji hipotesis. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis menggunakan *statistical programme for social science (SPSS) 18 for windows*.

Data penelitian dianalisis dengan dua cara yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk melihat deskripsi setiap variabel. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi, persentase dari masing-masing variabel. Variabel yang disajikan meliputi teritorial pengendara dan data tentang agresivitas pengendara. Data hasil penelitian dengan teknik deskriptif dengan prosentase, perhitungan prosentase menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian dari hasil perhitungan prosentase ini diubah menjadi kualitatif yang kriterianya ditentukan oleh peneliti, dalam penggolongan kriteria dibagi menjadi 4 (empat).

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%
- 3) Kurang baik : 40% - 55%
- 4) Tidak baik : kurang dari 40%

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk melihat dua variabel secara bersamaan. Pada analisis ini, dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan bantuan SPSS for windows 16. Uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan rumus Korelasi Product Moment berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{W \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{W \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

X : Skor rata-rata dari x

Y : Skor rata-rata dari y (Suharsimi Arikunto, 2002: 160)

Dikatakan ada korelasi antara variabel x dan variabel y jika r hitung lebih besar dari r tabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka dikatakan tidak ada korelasi.